

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan ini yang memegang peranan penting. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya dari siswa, pengajar, sarana prasarana dan juga karena faktor lingkungan. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah kemampuannya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika juga sebagai bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Objek matematika yang bersifat abstrak yang merupakan tingkat kesulitan tersendiri bagi siswa dalam mempelajari matematika, Marti (dalam Sundayana, 2010;2).

Marti (dalam Sundayana, 2010;2) mengemukakan bahwa, meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, pengetahuan

tentang bentuk dan ukuran, pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada. Karenanya dalam pengajaran matematika harus dilakukan secara bertahap dan berurutan.

Pembelajaran matematika yang berlangsung di SDN kesek 1 Labang sesuai pengamatan penulis masih berpusat pada guru (*Teacher Centerd*), guru tersebut masih menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materi. Dalam hal ini siswa hanya sebagai penerima informasi sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Hal ini juga berakibat siswa sulit untuk mencapai pemahaman belajar secara mandiri. Cara berfikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh dominan afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil yang dikemukakan oleh guru SDN Kesek 1 Labang bahwa siswa-siswi di SDN tersebut rata-rata mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. sehingga guru memberikan sebuah materi secara berkelompok dan juga memberikan materi hanya dengan ceramah, diskusi dan strategi pembelajaran PAKEM yang sederhana berpanduan pada buku atau LKS. Siswa yang aktif dalam diskusi akan memahami konsep yang diberikan begitu pun sebaliknya. Alasan yang sering dikemukakan oleh guru adalah keterbatasan waktu, sarana, dan jumlah peserta didik terlalu banyak.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep

matematika. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran.

PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan (kreativitas). Suasana pembelajaran ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya, membekali siswa dengan keterampilan. Bermain sambil belajar akan membuat siswa lebih nyaman serta lebih mudah untuk menyerap materi pelajaran. Namun, jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Selain hal tersebut, media pembelajaran dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebab dengan adanya media pembelajaran ini bahan pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu alternatif dari permasalahan di atas, maka saya meneliti permasalahan dalam pembelajaran matematika, tentang pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan barang bekas. Pendekatan ini sebagai media pembelajaran agar siswa belajar dengan baik. Jika dengan belajar lebih menarik minat siswa. Melalui pendekatan inilah yang dapat menekankan pada

keaktifan siswa dan membuat suasana yang menyenangkan. Penggunaan barang bekas dapat mempermudah guru dalam pengajaran selain itu guru tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mengajar matematika khususnya geometri pembelajaran.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Widiyanti (2010) yang berjudul “Meningkatkan Kreatifitas Membuat Topeng dari Bahan Alam dan Bahan Sisa melalui Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas V SDN 3 Srikandang Bangsri Jepara”. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I dengan indikator atau tingkat keberhasilan siswa adalah 84,31% yang menunjukkan kategori tingkatannya yaitu hasil belajar baik. Pada siklus II dengan indikator tingkat keberhasilan siswa 85,28% dengan kategori hasil belajar baik. Sedangkan pada siklus III dengan indikator dan tingkat keberhasilan siswa adalah 87,15% dengan kategori tingkatannya yaitu hasil belajar baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Fathwa Rizza Hanggara (2011) yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Berkarya Topeng Dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara”. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan terkendali. Untuk memperkuat data penelitian peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembuatan topeng.

Berdasarkan uraian diatas peneliti membuat penelitian yang memanfaatkan barang bekas. Pada mata pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran Matematika materi pengukuran waktu. Peneliti ingin memberikan pembelajaran yang lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Tutup Bekas Kaleng Susu Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pengukuran Waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan perangkat pembelajaran dengan pemanfaatan tutup bekas kaleng susu pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar materi pengukuran waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang ?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh pemanfaatan tutup bekas kaleng susu pada pembelajaran matematika materi pengukuran waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian dilakukan pada siswa kelas II SDN Kesek 1 Labang tahun ajaran 2015-2016.
- 1.3.2 Mata pelajaran Matematika materi penelitian pengukuran waktu, pada standar kompetensi menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat,

dan pada kompetensi dasar menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Mengetahui penerapan perangkat Pengaruh Pemanfaatan Tutup Bekas Kaleng Susu Pada Pembelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang.
- 1.4.2 Mengetahui Hasil Pembelajaran dengan Pemanfaatan Tutup Bekas Kaleng Susu Pada Pembelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang.

1.5 Manfaat kajian

Manfaat penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pemecahan masalah bagi guru dan murid sebagai berikut :

- 1.5.1 Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian atau penulisan ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan barang untuk media sederhana.
- 1.5.2 Bagi Guru
 - 1.5.2.1 Dapat memberikan pemecahan masalah yang terkait dengan kejenuhan belajar akibat adanya pembelajaran yang monoton dengan memanfaatkan barang bekas ini dapat dijadikan sebuah media yang sederhana.
 - 1.5.2.2 Memberikan motivasi kepada guru untuk selalu terampil merancang pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mencapai tujuan belajar.

1.5.2.3 Melatih guru untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar, merangsang minat siswa dan melibatkannya secara utuh dalam proses belajar. Sehingga dapat lebih memberdayakan kemampuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa

1.5.3 Bagi Siswa

1.5.3.1 Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi minat dan kemauannya untuk senang belajar matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika.

1.5.3.2 Mengembangkan sikap terampil dan perilaku siswa untuk selalui senang dengan pelajaran matematika

1.5.3.3 Mengembangkan keterampilan siswa dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep matematika secara mudah dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sudah dibuat siswa yaitu dari tutup bekas kaleng susu.

1.6 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

- H_a = Ada Pengaruh Pemanfaatan Tutup Bekas Kaleng Susu Pada Pembelajaran Matematika Terhadap hasil belajar Materi Pengukuran Waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang
- H_o = tidak ada pengaruh pemanfaatan tutup bekas kaleng susu pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar materi pengukuran waktu di kelas II SDN Kesek 1 Labang